

INTISARI

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu BUMN di Indonesia yang ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.85/PMK/2012 tentang penunjukan BUMN untuk memungut, menyetor, dan melaporkan PPN atau PPN dan PPNBM. Dalam melaksanakan pemungutan PPN bukti yang digunakan adalah faktur pajak. Faktur pajak merupakan bukti pungutan pajak dan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengkreditkan pajak masukan. Oleh karena itu, faktur pajak harus benar baik secara formal maupun secara material supaya dapat dikreditkan. Fenomena yang terjadi dalam proses pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ini adalah masih sering dijumpai adanya faktur pajak yang tidak sesuai baik tanggal, nominal, nama, maupun NPWP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu mengurangi permasalahan dari faktur pajak tidak normal sebagai perbaikan kinerja di Seksi Perpajakan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui kekurangan dan kendala yang dihadapi saat menangani faktur pajak tidak normal tersebut.

Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kemudian dikumpulkan, disusun dan diklarifikasi untuk memperoleh penilaian mengenai kekurangan dan kendala yang dihadapi saat menangani faktur pajak tidak normal. Dalam penanganannya, input dokumen faktur pajak yang tidak normal masih menggunakan cara manual yaitu menggunakan Ms. Excel. Hasil analisis dan evaluasi menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan kinerja dalam penanganan faktur pajak tidak normal di Seksi Perpajakan. Perbaikan kinerja tersebut seperti kemudahan dalam pengecekan kevalidan faktur pajak dan proses *closing* yang lebih cepat sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penyetoran dan pelaporan PPN

Kata kunci : PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, Pemungutan PPN, Faktur Pajak Tidak Normal

ABSTRACT

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is one of State Company in Indonesia which has responsibility to collect value Added tax as pointed in Ministry of Financial Policy No.85/PMK/2012 about decision of State Company to collect, deposit, and report VAT and VAT and luxury sales tax. In the way of running their role as tax collector, the original evident needed is invoice. Invoice is functioned to dissum income tax. That is why, invoice must be properly presentated. In the process of VAT collection, oftenly found inaccuracy in reporting of the date, nominal, name, or tax number. This research is aimed to decrease thr problem in tax invoice abnormality as the effort to be better in the taxation process in PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

This research is descriptive qualitative research, data collection conducted through onservation and interview to trace weakness and leak faced when handling a tax invoice.

Data obtained through observation and interview is collected and being clarified to appraise about the weakness and flaw faced in handle tax abnormality. Handling process conducted with manual way, that is Microsoft Excel. Analysis result and evaluation shows that betterment and settlement is urgently required to handling abnormal invoice in the taxation division. The improvement as easy checking validation tax invoice and faster closing process, until nothing happen delays of payment and VAT reporting.

Keywords: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, Collection of VAT, Abnormal Tax Invoice